

Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Bidan Puskesmas Jatinegara

Yesi Septina Wati

Program Studi Ilmu Kebidanan DIV STIKes Al-Insyirah No 38 Pekanbaru

Email: yesiseptinawati@yahoo.com

Submitted :20-12-2016, Reviewed:12-01-2017, Accepted:10-07-2018

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v4i1.1584>

ABSTRACT

The midwife have sustainable contact with a patient so that the role of service obstetrics is the part most important things in the service puskesmas who is imagery and be his heart puskesmas to increase productivity work midwives of the means of increasing welfare puskesmas. The purpose of this research to know the influence of communication interpersonal and motivation, to labor productivity a midwife in puskesmas jatinegara 2016. The kind of research used is quantitative with the design research cross sectional. The sample were 45 people. The research results show 13.42 percent communication interpersonal and 9.12 percent motivation memengaruhi labor productivity a midwife in puskesmas jatinegara, east jakarta. Influence between communication interpersonal and motivation show results have had a positive impact and significant with the $t = 12.57$. Expected puskesmas jatinegara make the program award these achievements

Keyword : *Interpersonal Communication; Motivation; Productivity; The Midwife*

ABSTRAK

Bidan mempunyai kontak yang berkelanjutan dengan pasien sehingga peran pelayanan kebidanan merupakan bagian yang terpenting dalam proses pelayanan puskesmas yang akan membentuk citra dan menjadi jantungnya puskesmas untuk meningkatkan produktifitas kerja bidan berarti meningkatkan kesejahteraan puskesmas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi, terhadap produktivitas kerja bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *crosssectional*. Sampel penelitian berjumlah 45 orang. Hasil penelitian menunjukkan 13.42 persen komunikasi interpersonal dan 9.12 persentase motivasi memengaruhi produktivitas kerja bidan di Puskesmas Jatinegara, Jakarta Timur. Pengaruh antara komunikasi interpersonal dan motivasi menunjukkan hasil penelitian diperoleh variabel Motivasi Kerja yang merupakan variabel paling berpengaruh positif, dengan T-statistik sebesar 9,12%. Diharapkan Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur membuat program penghargaan atas prestasi kerja bidan disertai dengan membuat kebijakan insentif yang adil sehingga bidan lebih termotivasi dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.

Kata Kunci : Bidan; Komunikasi Interpersonal; Motivasi; Produktivitas

PENDAHULUAN

Tersedianya akses kesehatan dasar yang murah dan terjangkau terutama pada kelompok menengah ke bawah merupakan kebijakan pembangunan kesehatan yang terdapat periode 2010-2014 guna mendukung pencapaian *MDG's* pada tahun 2015, peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ditandai oleh meningkatnya angka harapan hidup, menurunnya tingkat kematian bayi dan kematian ibu melahirkan, hal tersebut merupakan sasaran pembangunan kesehatan (Depkes, 2010)

Kematian ibu merupakan kematian seseorang wanita yang terjadi saat hamil, bersalin, atau dalam 40 hari setelah persalinan (Sarwono, 2007). Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, AKI sebanyak 228 per 100.000 KH, AKB sebanyak 34 per 1000 KH. Berdasarkan kesepakatan global (*Millenium Development Goals/MDG's*) pada tahun 2015, Angka Kematian Ibu(AKI) diharapkan menurun menjadi 102 per 100.000 KH. AKB menurun sebanyak 23 per 1000 KH. AKI di Indonesia tahun 2006 sebesar 304 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Indonesia masih jauh lebih besar bila dibandingkan dengan negara-negara Asean, yaitu Singapura sebesar 6 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia sebesar 6 per 100.000 kelahiran hidup dan Vietnam sebesar 6 per 100.000 kelahiran hidup mengalami penurunan, walaupun di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2006 (Depkes, 2006).

Di Indonesia penyebab langsung kematian ibu mempunyai pola yang hampir sama, dimana kematian ibu terutama disebabkan oleh resiko kehamilan seperti perdarahan 30% eklamsia 25% infeksi 12%, kemudian komplikasi masa perurperium 8%, abortus 5%, partus lama 5% emboli 3%, dan lain-lain 12%. Penyebab langsung kematian ibu seperti pendarahan dapat dicegah dan diantisipasi dengan pengelolaan yang baik

sejak masa kehamilan, pada saat persalinan dan nifas, yang dilakukan oleh tenaga profesional (KPPN, 2007).

Menurut Kementerian Kesehatan RI, puskesmas merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota, Upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat harus dilakukan Puskesmas yang merupakan unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan.

Fungsi yang dimiliki Puskesmas diantaranya : Bidan sebagai tenaga struktural dituntut bekerja secara profesional yaitu bekerja sesuai dengan standar yang ada, selain itu sesuai dengan fungsinya dalam melaksanakan seluruh aktifitasnya baik sebagai tenaga fungsional yang secara langsung memberi pelayanan kesehatan ibu dan anak. Perhatian yang paling utama bagi bidan adalah memberikan pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan pratiknya untuk keselamatan dan kesejahteraan ibu (Suyudi, 2001).

Menurut Desai Produktivitas kerja merupakan perbandingan *output* kesemua atau sebagian dari sumber daya yang dipakaiguna menghasilkan *output* tersebut (Desai, 2011). Untuk mempercepat perbaikan manajemen puskesmas, diperlukan komitmen seluruh pegawai puskesmas dalam perbaikan pelayanan secara terus-menerus, saat ini dikembangkan konsep puskesmas efektif dan responsif. Puskesmas yang efektif adalah seperti puskesmas yang keberadaannya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sesuai dengan kualitas pelayanan dan profesionalisme.

Puskesmas yang efektif berarti puskesmas tersebut mampu mengubah perilaku masyarakat yang sejalan dengan paradigma sehat, mampu menangani

semua masalah kesehatan di wilayah kerjanya dan dirasakan dampaknya oleh masyarakat dalam bentuk peningkatan derajat kesehatan di wilayah kerja puskesmas yang responsif (Fatchurrochman, 2013).

Bagi seorang kepala puskesmas, persoalan yang dihadapi kepadanya adalah bagaimana menciptakan suatu situasi dimana bawahan dapat memperoleh kepuasan kebutuhan individualnya di dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan puskesmas (Suyudi, 2001).

Angka kematian ibu dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur pada tahun 2013 adalah 92,75% dari target 95% dan kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 88,27 % dari target 90%. Sedangkan pada tahun 2014 cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur adalah 93,25% dari target 95% dan kunjungan ibu hamil K4 sebanyak 89,33% dari target 90%.

Data tersebut terlihat bahwa produktivitas kerja bidan dalam menangani cakupan kunjungan ibu hamil K1 dan K4 belum mencapai target yang ditentukan. Produktivitas kerja bidan yang telah dihasilkan di Puskesmas Jatinegara yang menurun dalam memberikan pelayanan kesehatan diawali salah satunya dengan rendahnya motivasi terjadinya komunikasi yang tidak searah antar personal.

Motivasi rendah terlihat dari tanggung jawab pekerja dari setiap unit terkait yang mengabaikan perbaikan pelayanan kesehatan, beban serta lingkungan yang kurang mendukung dalam bekerja menyebabkan stress kerja, sedangkan komunikasi yang tidak searah terlihat dari kejadian ketidakersampainya informasi antar bidan.

Manfaat dari produktivitas bidan adalah untuk memperbaiki pelayanan

kesehatan ibu, terutama mengenai cakupan pelayanan antenatal care dan persalinan. Jika produktivitas bidan rendah maka berdampak pada bertambahnya kembali angka kematian ibu di wilayah Jakarta Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang). Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 - Januari 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur yaitu Puskesmas Kelurahan dan Puskesmas Kecamatan yang berjumlah 45 orang. Penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena semua populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diisi sendiri. Setiap indikator dari variabel yang akan diteliti dikembangkan menjadi 5 pertanyaan dalam kuesioner dengan jenis parameter menggunakan skala pengukuran *semantic differential* dalam skala 1-5.

Teknik distribusi kuesioner dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur sekaligus melakukan wawancara singkat tentang data-data yang mungkin mendukung dan memperkuat proses pengambilan data dalam penelitian.

Jenis data yang dikumpulkan juga berupa data sekunder yaitu data yang dikumpulkan berupa hasil observasi dan dokumentasi di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Alasan penggunaan alat analisis ini dikarenakan adanya beberapa hubungan yang kompleks dari beberapa

variabel yang diuji dalam penelitian ini, sehingga penggunaan teknik *multivariate* yang lainnya tidak memadai untuk digunakan.

Penggunaan SEM dapat memperluas kemampuan untuk menjelaskan dan adanya efisiensi statistik sebagai model yang menguji dengan metode menyeluruh tunggal. Pengujian hipotesis dalam

(17-25)
penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan *software Smart PLS (Partial Least Structural)*. Untuk keperluan penolakan atau penerimaan hipotesis, digunakan taraf signifikansi $p < 0,05$. Sehingga ada pengaruh antara komunikasi dan motivasi terhadap produktifitas kerja bidan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji outer model dengan menggunakan aplikasi Smart PLS 2.0.

Tabel 1
Rentang Kisaran Jawaban Responden Di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015

Variabel Penelitian	Rentang Kuesioner	Rata-rata Kuesioner	Rentang Aktual	Rata-rata Aktual	Standar Deviasi
Produktivitas	15-75	45	63-75	68,96	2,97
Komunikasi Interpersonal	15-75	45	60-71	64,49	2,82
Motivasi Kerja	15-75	45	61-72	66,00	2,88

Tabel 2
Hasil Pengukuran *R-Square* dari Variabel Stres Kerja, Motivasi Kerja, Komunikasi Interpersonal, Komitmen, dan Produktivitas Bidan Di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015

Variabel	<i>R Square</i>
Komunikasi Interpersonal	
Motivasi Kerja	0,40
Produktifitas	0,82

Tabel 1 merupakan, deskriptif sebaran jawaban responden penelitian digunakan untuk mengevaluasi tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti, dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Variabel Produktivitas dalam penelitian ini diukur melalui 15 butir pernyataan dengan penilaian 1-5. Sehingga skor kuesioner berkisar antara 15-75 dan skor aktual berkisar antara 63-75. Variabel Komunikasi Interpersonal dalam penelitian ini diukur melalui 15 butir pernyataan dengan skor 1-5.

Sehingga skor kuesioner berkisar antara 15-75 dan skor aktual berkisar

antara 60-71. Variabel Motivasi Kerja dalam penelitian ini diukur melalui 15 butir pernyataan dengan skor 1-5. Sehingga skor kuesioner berkisar antara 15-75 dan skor aktual berkisar antara 61-72.

Nilai *R Square*

Pada tabel 2 nilai *R square* berfungsi untuk menilai besaran keragaman atau variasi data penelitian terhadap fenomena yang sedang dikaji. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*.

Uji yang kedua adalah melihat signifikansi pengaruh antar konstruk.

Tabel 3
Evaluasi Refleksi Nilai *T-Statistic* terhadap Indikator dari Variabel Stres Kerja, Motivasi Kerja, Komunikasi Interpersonal, Komitmen, dan Produktivitas Bidan Di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015

	Hasil Uji		Kriteria Uji >1,96
	Indikator	T Statistics	
Uji Signifikansi	Denotatif Dan Konotatif ← Komunikasi Interpersonal	75,28	Signifikan
	Insentif ← Motivasi	57,81	Signifikan
	Kejelasan ← Komunikasi Interpersonal	36,54	Signifikan
	Menghargai Satu Sama Lain ← Komunikasi Interpersonal	34,58	Signifikan
	Penghargaan ← Motivasi	18,47	Signifikan
	Tujuan ← Motivasi	96,65	Signifikan

Tabel 4
Hasil Pengukuran *Path Coefficients* dan *T-Statistics* pada pengaruh antar Variabel dalam Structural Model Motivasi Kerja, Komunikasi Interpersonal dan Produktivitas Bidan Di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015

Hubungan Antar Variabel	Original Sampel (Rho)	Nilai T (>1,96)	H ₀	Kesimpulan
Komunikasi Interpersonal → Motivasi	0,63	12,57	Ditolak	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Komunikasi Interpersonal → Produktivitas	0,18	3,67	Ditolak	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Motivasi → Produktivitas	0,47	9,12	Ditolak	Berpengaruh Positif dan Signifikan

Uji Hipotesis T Statistik

Berdasarkan tabel 3, hasil pengukuran nilai t statistik dari setiap indikator ke variabel lebih besar dari 1,96 dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 05$). Hal itu berarti, semua indikator berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang diteliti.

Berdasarkan tabel 4 menyatakan bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif terhadap Motivasi

Kerja, hasil uji menunjukkan ada pengaruh positif 0,63, sedangkan nilai *T-Statistic* sebesar 12,57 dan signifikan pada $\alpha=5\%$. Nilai *T-Statistic* tersebut berada di atas nilai kritis (1,96). Nilai *T-Statistic* tersebut berada di atas nilai kritis (1,96). Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif terhadap Produktivitas Bidan, hasil uji menunjukkan ada pengaruh positif 0,18, sedangkan nilai *T-Statistic* sebesar

3,67 dan signifikan pada $\alpha=5\%$. Nilai *T-Statistic* tersebut berada di atas nilai kritis (1,96). Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas, hasil uji

(17-25) menunjukkan ada pengaruh positif 0,47, sedangkan nilai *T-Statistic* sebesar 9,12 dan signifikan pada $\alpha=5\%$. Nilai *T-Statistic* tersebut berada di atas nilai kritis (1,96).

Tabel 5
Persentase Pengaruh Antar Variabel Stres Kerja, Motivasi Kerja, Komunikasi Interpersonal, dan Komitmen Terhadap Produktivitas Bidan Di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015

Sumber	<i>LV Correlation</i>	<i>Direct Path</i>	<i>Inderect Path</i>	<i>Total</i>	<i>Dire ct %</i>	<i>Indirect %</i>	<i>Total %</i>
Komunikasi Interpersonal	0,74	0,18	0,56	0,74	13,42	2,13	15,55
Motivasi Kerja	0,85	0,47	0,17	0,64	39,96	0,40	40,36
Total							

Nilai *Direct* dan *Indirect*

Setelah diketahui *R-Square* dan *Path Coeficient*, selanjutnya dilakukan pengukuran untuk mengetahui besaran pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dengan hasil sebagai berikut:

Dari tabel 5 menyatakan bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap Produktivitas bidan. Hasil uji koefisien parameter antara Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas bidan menunjukkan terdapat pengaruh langsung sebesar 13,42%, sedangkan untuk pengaruh tidak langsung antara Komunikasi Interpersonal terhadap produktivitas bidan melalui Motivasi mendapat nilai sebesar 2,13%.

Motivasi kerja berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap Produktivitas bidan. Hasil uji koefisien parameter antara Motivasi kerja terhadap Produktivitas bidan menunjukkan terdapat pengaruh langsung sebesar 39,96%, sedangkan untuk pengaruh tidak langsung antara Motivasi kerja terhadap Produktivitas bidan mendapat nilai sebesar 0,40%.

Sehingga nilai dari masing-masing pengaruh langsung variabel laten independen tersebut apabila secara bersama-sama menunjukkan kesesuaian dengan nilai *R Square* atau dengan kata lain hal ini menyatakan bahwa variabel motivasi kerja, menjelaskan variabel produktivitas sebesar (13,32% + 15,62%) =

Persamaan Matematis

Secara matematis, bentuk persamaan struktural dari model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\eta_1 = \xi_1 \cdot \gamma_1 + \zeta_1$$

Motivasi Kerja = Komunikasi Interpersonal x 0,634 + 0,599. Motivasi kerja bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015 dipengaruhi oleh Komunikasi Interpersonal sebesar 0,634 dan dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,599 artinya terdapat pengaruh yang positif dari Komunikasi Interpersonal terhadap motivasi kerja bidan, semakin baik Komunikasi Interpersonal, maka akan semakin tinggi motivasi kerja bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015. Adapun motivasi kerja didukung oleh beberapa indikator yaitu; insentif, penghargaan, dan tujuan.

$$\eta_2 = \xi_1 \cdot \gamma_2 + \eta_1 \cdot \beta_1 + \zeta_2$$

Produktivitas Bidan = Komunikasi Interpersonal x 0,182 + Motivasi Kerja x 0,470 + Produktivitas bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015 dipengaruhi oleh Komunikasi Interpersonal sebesar 0,182, motivasi kerja sebesar 0,470, dan dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,177 artinya terdapat pengaruh yang positif dari Komunikasi Interpersonal, motivasi kerja, terhadap produktivitas bidan, semakin baik Komunikasi Interpersonal semakin tinggi motivasi kerja, maka akan semakin tinggi produktivitas bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015, yang mana komunikasi interpersonal didukung oleh beberapa indikator yaitu; denotatif dan konotatif, kejelasan dan menghargai satu sama lain.

Predictive Relevanve (Nilai Q -Square)

Uji Q -Square (Q^2) bertujuan untuk menilai besaran keragaman data atau variasi data penelitian terhadap fenomena yang sedang diteliti. Formula yang digunakan untuk mengukur Q -Square (Q^2) adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)(1 - R_3^2)(1 - R_4^2)$$

$$Q^2 = 1 - ((1 - 0,401473) \times (1 - 0,509437) \times (1 - 0,817594) \times (1 - 0,823171))$$

$$Q^2 = 0,9905 \Rightarrow 99,05\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa model mampu menjelaskan variabilitas data sebesar 99,05%, sedangkan 0,95% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif terhadap Produktivitas Bidan, hasil uji menunjukkan ada pengaruh positif 0,18, sedangkan nilai T -Statistic sebesar 3,67 dan signifikan pada $\alpha=5\%$. Nilai T -Statistic tersebut berada di atas nilai kritis (1,96). Komunikasi Interpersonal berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap Produktivitas bidan. Hasil uji koefisien parameter antara Komunikasi Interpersonal terhadap

Produktivitas bidan menunjukkan terdapat pengaruh langsung sebesar 13,42%, sedangkan untuk pengaruh tidak langsung antara Komunikasi Interpersonal terhadap produktivitas bidan melalui Motivasi. Produktivitas bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015 dipengaruhi oleh Komunikasi Interpersonal sebesar 0,182, artinya terdapat pengaruh yang positif dari Komunikasi Interpersonal yang mana di dukung oleh beberapa indikator yaitu; denotatif dan konotatif, kejelasan dan menghargai satu sama lain, terhadap produktivitas bidan, semakin baik Komunikasi Interpersonal maka akan semakin tinggi produktivitas bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015.

Hasil meta analisis yang peneliti review melalui telaah jurnal penelitian Lestari dan Lubis (2014) mengenai pengaruh Komunikasi dengan Produktivitas Kerja Pegawai, Bandung, didapatkan p -value sebesar 0,039; OR = 3,628; 95% CI (1,211-5,234). Hasil penelitian Rahmawati (2013) mengenai pengaruh Komunikasi Interpersonal dengan Produktivitas Kerja, Medan, didapatkan P -value = 0,027; OR = 5,539; 95% CI (2,112-9,434) dan pada jurnal penelitian Dwi (2012) mengenai Budaya Organisasi dan Komunikasiterhadap Produktifitas Kerja Karyawan, Tulungagung, didapatkan P -value = 0,027; OR = 4,947; 95% CI (2,211-7,953). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada Komunikasi Interpersonal berhubungan signifikan dengan rata-rata sebanyak 1-9 kali meningkatkan produktivitas kerja. Artinya Komunikasi Interpersonal yang baik akan berpeluang 1-9 kali meningkatkan produktivitas kerja bidan.

Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas, hasil uji menunjukkan ada pengaruh positif 0,47, sedangkan nilai T -Statistic sebesar 9,12 dan signifikan pada $\alpha=5\%$. Nilai T -Statistic

tersebut berada di atas nilai kritis (1,96). Motivasi kerja berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap Produktivitas bidan. Hasil uji koefisien parameter antara Motivasi kerja terhadap Produktivitas bidan menunjukkan terdapat pengaruh langsung sebesar 39,96%, Produktivitas bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015 dipengaruhi oleh motivasi kerja sebesar 0,470, artinya terdapat pengaruh yang positif dari motivasi kerja terhadap produktivitas bidan, semakin tinggi motivasi kerja bidan maka akan semakin tinggi produktivitas bidan di Puskesmas Jatinegara Jakarta Timur Tahun 2015.

Hasil meta analisis yang peneliti *review* melalui telaah jurnal penelitian Haykal Hasan mengenai Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan, Surabaya, didapatkan Motivasi: P-value = 0,002; OR = 9,346; 95% CI (6,205-14,413). Pada jurnal penelitian Santoso, Aziz, dan Darsono (2015) mengenai Pendidikan, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, Aceh, didapatkan P-value = 0,000; OR = 8,628; 95% CI (2,746-13,842),²¹ dan jurnal penelitian Felicia Dwi R.F mengenai Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Pegawai, Aceh, didapatkan P-value = 0,000; OR = 10,683; 95% CI (5,438-14,419). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada motivasi berhubungan signifikan dengan rata-rata sebanyak 3-14 kali meningkatkan produktivitas kerja. Artinya motivasi yang tinggi akan berpeluang 3-14 kali meningkatkan produktivitas kerja bidan

Kemudian diakhiri penelitian ini diberikan gambaran analisis SEM (*Structural Equation Modelling (SEM)*) untuk menjelaskan hubungan yang kompleks dari beberapa variabel yang diuji dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi bidan, komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja bidan. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja bidan. Kedua variabel hubungan antar variabel berpengaruh signifikan secara positif dan sampel 45 orang pada model akhir yang dimodifikasi; terbentuk empat variabel (Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal) yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel produktivitas bidan. Variabel motivasi kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh positif, dengan T_{hitung} sebesar 9,12 di atas nilai T_{tabel} 1,96.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2006). *Pedoman dasar puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Depkes. (2010). Undang-undang kesehatan no. 36 tahun 2009 tentang kesehatan depkes RI tentang kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat. Indonesia.
- Desai. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan produktivitas kerja perawat pelaksana diruang rawat inap rumah sakit umum daerah (RSUD). *Skripsi Universitas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Dwi, F. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT. Harmoni Mitra Utama. Surabaya. *Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Surabaya*.

Fatchurrochman, S. (2013). Pengaruh kompetensi bidan terhadap produktifitas kerja bidan. PT. Jamsostek (Persero) Cabang Medan. *Skripsi*.

KPPN. (2007). *Badan penelitian dan pengembangan departemen kesehatan, hasil riset kesehatan dasar*. jakarta: BPPN.

Lestari, W., & Lubis, R. (2014). Hubungan komunikasi interpersonal dengan produktivitas kerja pada karyawan costumer service bank tabungan negara Medan. *Tesis*.

Rahmawati, D. (2013). Pengaruh motivasi terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Fajar Berlian Tulungagung. *Tesis*.

Santoso, M. A., Aziz, N., & Darsono, N. (2015). Pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap produktifitas pegawai serta dampaknya pada kinerja badan investasi dan promosi. *Tesis*.

Sarwono. (2007). *Statistik terapan menggunakan spss amos dan exel*. jakarta: PT.elex media komputindo.

Suyudi. (2001). *Pengetahuan dasar organisasi (Konsep-konsep dasar, teori, struktur, dan perilaku)* (1st ed.). jakarta: Universitas Atmajaya.